

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta dan pembahasannya di atas maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Mayoritas ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif dalam kategori motivasi tinggi yaitu sebanyak 55 ibu (64,7%).
2. Pemberian ASI eksklusif pada bayi di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta mayoritas yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 63 responden (74,1%).
3. Pemberian ASI berdasarkan karakteristik responden mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 70 responden (82,4%), berpendidikan SMA sebanyak 39 responden (45,9%), dan pekerjaan yaitu IRT sebanyak 61 responden (71,8%).
4. Sebagian besar motivasi ibu menyusui berdasarkan karakteristik umur memiliki motivasi tinggi yaitu 20-35 tahun memiliki motivasi tinggi sebanyak 42 responden (49,4%).
5. Sebagian besar motivasi ibu menyusui berdasarkan pendidikan yaitu SMA memiliki motivasi tinggi sebanyak 25 responden (29,4%).
6. Sebagian besar motivasi ibu menyusui berdasarkan pekerjaan yaitu tidak bekerja memiliki motivasi tinggi sebanyak 45 responden (52,9%).
7. Sebagian besar motivasi ibu menyusui berdasarkan pemberian ASI yaitu ibu memberikan ASI eksklusif memiliki motivasi tinggi sebanyak 55 responden (64,7%).

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah kepustakaan dan menjadi sumber bacaan mahasiswa terutama yang berhubungan tentang ASI eksklusif.

2. Bagi daerah Puskesmas Tegalrejo

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi bidan, tenaga gizi Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta untuk lebih meningkatkan pemberian ASI dan memberikan motivasi pada ibu menyusui.

3. Bagi ibu menyusui

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar ibu sudah memberikan ASI eksklusif dan masih ada ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif. Ibu menyusui harus lebih aktif mencari informasi tentang ASI eksklusif dan mengikuti penyuluhan dari pihak kesehatan, media elektronik, maupun media cetak sehingga menambah wawasan ibu tentang ASI eksklusif.